



KEMENTERIAN PERTANIAN BADAN PERAKITAN DAN MODERNISASI PERTANIAN

JALAN RAGUNAN NO. 29 PASAR MINGGU JAKARTA 12540 KOTAK POS 76 PSM

TELEPON (021) 7806202, 7806203, 7806204

WEBSITE: www.brmp.pertanian.go.id

KEPUTUSAN KEPALA BADAN PERAKITAN DAN MODERNISASI PERTANIAN NOMOR 1255/KPTS/PL.020/H/10/2025

TENTANG PENETAPAN INSTALASI PENGUJIAN DAN PENERAPAN MODERNISASI PERTANIAN, DAN LABORATORIUM PADA UNIT PELAKSANA TEKNIS LINGKUP BADAN PERAKITAN DAN MODERNISASI PERTANIAN

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

KEPALA BADAN PERAKITAN DAN MODERNISASI PERTANIAN,

Menimbang: a. bahwa untuk optimalisasi pelaksanaan tugas dan fungsi pada Unit Pelaksana Teknis (UPT) lingkup Badan Perakitan dan Modernisasi Pertanian (BRMP), perlu fasilitas pengujian dan penerapan yang terstandar secara ketat guna menjamin kualitas, keamanan, dan keberlanjutan produk serta praktik pertanian dalam rangka mewujudkan sistem pertanian yang maju, efisien, dan berkelanjutan serta mencapai kedaulatan pangan nasional berupa Instalasi Pengujian dan Penerapan Modernisasi Pertanian, dan Laboratorium;
b. bahwa bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a, perlu menetapkan Keputusan Kepala Badan Perakitan dan Modernisasi Pertanian tentang Penetapan Instalasi Pengujian dan Penerapan Modernisasi Pertanian, dan Laboratorium Pada Unit Pelaksana Teknis Lingkup Badan Perakitan dan Modernisasi Pertanian;

Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 39 Tahun 2008 tentang Kementerian Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2008 Nomor 166, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4916) sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang Nomor 61 Tahun 2024 tentang Perubahan atas Undang-Undang Nomor 39 Tahun 2008 tentang Kementerian Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2024 Nomor 225, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6994);
2. Undang-Undang Nomor 22 Tahun 2019 tentang Sistem Budi Daya Pertanian Berkelanjutan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2013 Nomor 201, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6412) sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2023 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja Menjadi Undang-Undang (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2023 Nomor 41, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6856);

3. Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2023 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja menjadi Undang-Undang (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2023 Nomor 41, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6856);
4. Peraturan Pemerintah Nomor 26 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Bidang Pertanian (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2021 Nomor 36, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6638) sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah Nomor 52 Tahun 2023 tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah Nomor 26 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Bidang Pertanian (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2023 Nomor 147, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6900);
5. Peraturan Presiden Nomor 192 Tahun 2024 tentang Kementerian Pertanian (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2024 Nomor 389);
6. Peraturan Menteri Pertanian Nomor 02 Tahun 2025 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Pertanian (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2025 Nomor 14);
7. Peraturan Menteri Pertanian Nomor 10 Tahun 2025 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Lingkup Badan Perakitan dan Modernisasi Pertanian (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2025 Nomor 250);
8. Keputusan Menteri Pertanian Nomor 103/Kpts./OT.050/M/02/2025 tentang Kelompok Substansi dan Tim Kerja Pada Kelompok Jabatan Fungsional Lingkup Kementerian Pertanian;
9. Keputusan Menteri Pertanian Nomor 649/Kpts./OT.050/M/08/2025 tentang Kelompok Substansi dan Tim Kerja Pada Kelompok Jabatan Fungsional Lingkup Unit Pelaksana Teknis Kementerian Pertanian;

MEMUTUSKAN:

- Menetapkan : KEPUTUSAN KEPALA BADAN PERAKITAN DAN MODERNISASI PERTANIAN TENTANG PENETAPAN INSTALASI PENGUJIAN DAN PENERAPAN MODERNISASI PERTANIAN, DAN LABORATORIUM PADA UNIT PELAKSANA TEKNIS LINGKUP BADAN PERAKITAN DAN MODERNISASI PERTANIAN.
- KESATU : Menetapkan Instalasi Pengujian dan Penerapan Modernisasi Pertanian, dan Laboratorium pada Unit Pelaksana Teknis lingkup Badan Perakitan dan Modernisasi Pertanian yang terdiri atas tata kelola, nama dan lokasi.
- KEDUA : Tata kelola sebagaimana dimaksud dalam Diktum KESATU, tercantum dalam Lampiran I yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Keputusan Kepala Badan ini.
- KETIGA : Nama dan Lokasi sebagaimana dimaksud dalam Diktum KESATU, tercantum dalam Lampiran II yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Keputusan Kepala Badan ini.

KEEMPAT : Keputusan Kepala Badan ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di Jakarta
pada tanggal 09 Oktober 2025



Salinan Keputusan Kepala Badan ini disampaikan kepada :

1. Menteri Pertanian;
2. Sekretaris Jenderal Kementerian Pertanian;
3. Inspektorat Jenderal Kementerian Pertanian;
4. Kepala Unit Pelaksana Teknis lingkup Badan Perakitan dan Modernisasi Pertanian.

LAMPIRAN I
KEPUTUSAN KEPALA BADAN PERAKITAN
DAN MODERNISASI PERTANIAN
NOMOR 1255/KPTS/PL.020/H/10/2025
TENTANG
PENETAPAN INSTALASI PENGUJIAN DAN
PENERAPAN MODERNISASI PERTANIAN,
DAN LABORATORIUM PADA
UNIT PELAKSANA TEKNIS LINGKUP
BADAN PERAKITAN DAN MODERNISASI
PERTANIAN

TATA KELOLA INSTALASI PENGUJIAN DAN PENERAPAN MODERNISASI
PERTANIAN, DAN LABORATORIUM PADA UNIT PELAKSANA TEKNIS LINGKUP
BADAN PERAKITAN DAN MODERNISASI PERTANIAN

I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Guna mewujudkan sistem pertanian yang maju, efisien, dan berkelanjutan serta mencapai kedaulatan pangan nasional, modernisasi pertanian wajib didukung oleh pengembangan dan penerapan ilmu pengetahuan dan teknologi di bidang pertanian secara komprehensif. Upaya ini selaras dengan amanat Undang-Undang Nomor 22 Tahun 2019 tentang Sistem Budi Daya Pertanian Berkelanjutan, yang secara eksplisit menyatakan urgensi pembangunan berkelanjutan di bidang pertanian untuk mencapai kedaulatan pangan dengan memperhatikan daya dukung ekosistem, mitigasi, dan adaptasi perubahan iklim guna mewujudkan sistem pertanian yang maju, efisien, dan berdaya saing. Di samping itu, untuk melaksanakan ketentuan dalam Peraturan Pemerintah Nomor 26 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Bidang Pertanian, khususnya terkait pengembangan dan pengujian varietas tanaman serta sarana dan prasarana pertanian, dibutuhkan adanya fasilitas pengujian dan penerapan yang terstandardisasi secara ketat guna menjamin kualitas, keamanan, dan keberlanjutan produk serta praktik pertanian. Peraturan Pemerintah ini mengatur secara rinci berbagai aspek penyelenggaraan bidang pertanian, termasuk perlindungan varietas tanaman untuk memastikan sifat kebaruan, keunikan, keseragaman, dan kestabilan varietas tanaman. Kehadiran instalasi pengujian dan penerapan memastikan bahwa standar kualitas dan pengujian yang ketat dapat diterapkan.

Berdasarkan Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 192 Tahun 2024 tentang Kementerian Pertanian dan Peraturan Menteri Pertanian Republik Indonesia Nomor 02 Tahun 2025 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Pertanian, Kementerian Pertanian memiliki tugas dan fungsi strategis dalam perumusan, penetapan, dan pelaksanaan kebijakan di bidang penyediaan prasarana dan sarana pertanian, peningkatan produksi komoditas pertanian, serta keamanan pangan. Untuk menjalankan tugas dan fungsi tersebut secara efektif, efisien, dan akuntabel dan untuk mengoptimalkan pelaksanaan tugas dan fungsi Unit Pelaksana Teknis (UPT) lingkup Badan Perakitan dan Modernisasi Pertanian (BRMP) sebagaimana diatur dalam Peraturan Menteri Pertanian Republik Indonesia Nomor 10 Tahun 2025 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Lingkup Badan Perakitan dan Modernisasi

Pertanian, perlu dibentuk Instalasi Pengujian dan Penerapan Modernisasi Pertanian (IP2MP) dan Laboratorium sebagai unit fungsional yang memiliki spesialisasi dan kapabilitas tinggi.

Sehubungan dengan transformasi kelembagaan dari Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian (Balitbangtan), yang kemudian menjadi Badan Standardisasi Instrumen Pertanian (BSIP), dan kini bertransformasi menjadi Badan Perakitan dan Modernisasi Pertanian, (BRMP) serta dalam rangka efektivitas dan efisiensi pelaksanaan tugas dan fungsi, perlu dilakukan pengintegrasian tugas dan fungsi Kebun Percobaan ke dalam IP2MP, serta pengalihan tugas dan fungsi Laboratorium yang sebelumnya berada di bawah Balitbangtan dan BSIP, kepada BRMP, dan pengaturan lebih lanjut mengenai hal tersebut guna memastikan kesinambungan program dan optimalisasi sumber daya. BRMP merupakan unsur pelaksana tugas dan fungsi Kementerian Pertanian di bidang perakitan dan modernisasi pertanian, dengan mandat utama untuk mengakselerasi inovasi dan penerapan teknologi maju dalam sektor pertanian guna mencapai kedaulatan pangan dan keberlanjutan.

Berdasarkan hal tersebut di atas, perlu menetapkan Keputusan Kepala Badan Perakitan dan Modernisasi Pertanian tentang Penetapan Instalasi Pengujian dan Penerapan Modernisasi Pertanian dan Laboratorium Pada Unit Pelaksana Teknis Lingkup Badan Perakitan dan Modernisasi Pertanian. Pembentukan instalasi ini menegaskan integrasinya dalam kerangka kelembagaan Kementerian Pertanian yang lebih luas, menunjukkan bahwa instalasi ini merupakan bagian integral dari upaya BRMP untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan, serta memperkuat kapasitas operasional dalam mewujudkan visi pertanian modern.

B. Pengertian dan Definisi

Dalam Keputusan Kepala Badan ini, yang dimaksud dengan:

1. Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian yang selanjutnya disebut Balitbangtan adalah unit kerja di bawah Kementerian Pertanian yang mempunyai tugas menyelenggarakan penelitian, pengembangan dan inovasi di bidang pertanian.
2. Badan Standardisasi Instrumen Pertanian yang selanjutnya disingkat BSIP adalah unit kerja di bawah Kementerian Pertanian yang mempunyai tugas menyelenggarakan koordinasi, perumusan, penerapan, dan pemeliharaan, serta harmonisasi standar instrumen pertanian
3. Badan Perakitan dan Modernisasi Pertanian, yang selanjutnya disingkat BRMP, adalah unit kerja pada Kementerian Pertanian Pertanian yang mempunyai tugas menyelenggarakan perakitan dan modernisasi pertanian.
4. Unit Pelaksana Teknis, selanjutnya disingkat UPT, adalah satuan kerja di lingkungan BRMP yang melaksanakan tugas teknis operasional dan/atau tugas teknis penunjang tertentu secara spesifik di wilayah kerjanya, berfungsi sebagai ujung tombak pelaksanaan program dan kebijakan modernisasi pertanian di tingkat lapangan.

5. Kebun Percobaan adalah unit fungsional strategis di lingkungan UPT Balitbangtan yang mempunyai tugas sebagai tempat penelitian, pengkajian, pengembangan, dan diseminasi inovasi pertanian dengan karakteristik sebagai lokasi kebun koleksi sumber daya genetik pertanian, penghasil sumber benih, diseminasi/*show window* teknologi, kebun produksi, agrowisata, uji multilokasi galur harapan, dan/atau bimbingan teknis inovasi pertanian.
6. Instalasi Pengujian dan Penerapan Modernisasi Pertanian, selanjutnya disingkat IP2MP, adalah unit fungsional strategis di lingkungan UPT BRMP yang mempunyai tugas melaksanakan pengujian, validasi, dan adaptasi teknologi, inovasi, dan praktik modernisasi pertanian, memfasilitasi penerapannya secara luas di lapangan, serta mengelola dan memanfaatkan fasilitas instalasi sebagai pusat perakitan, pengujian dan penerapan serta demonstrasi teknologi pertanian modern.
7. Laboratorium adalah unit fungsional terpisah di lingkungan UPT BRMP yang memiliki spesialisasi dalam melaksanakan analisis, pengujian mutu, dan pengembangan metode terkait instrumen, sarana produksi, dan produk budidaya pertanian, termasuk fungsi-fungsi yang dialihkan dari Balitbangtan dan BSIP, guna mendukung akurasi dan validitas data dalam proses modernisasi pertanian.

II. KEDUDUKAN IP2MP DAN LABORATORIUM

- A. Untuk mendukung pelaksanaan tugas dan fungsi BRMP secara efektif dan efisien dalam mengakselerasi modernisasi pertanian, ditetapkan Instalasi Pengujian dan Penerapan Modernisasi Pertanian pada UPT lingkup BRMP. Instalasi ini akan menjadi pusat keunggulan dalam validasi dan diseminasi teknologi pertanian. Untuk mendukung pelaksanaan tugas dan fungsi BRMP dalam menjamin kualitas dan standar produk pertanian, ditetapkan Laboratorium pada UPT lingkup BRMP. Laboratorium ini akan berperan startegis dalam analisis dan pengujian mutu. Instalasi Pengujian dan Penerapan Modernisasi Pertanian dan Laboratorium tersebut merupakan bagian integral dari struktur organisasi Balai Besar, Balai Perakitan dan Pengujian, dan Balai Penerapan Modernisasi Pertanian, serta Loka Perakitan dan Pengujian yang berada di bawah dan bertanggung jawab secara langsung kepada Kepala Balai Besar/Kepala Balai/Kepala Loka terkait, memastikan koordinasi yang erat dan pelaporan yang jelas dalam hierarki organisasi.
- B. Kedudukan Instalasi Pengujian dan Penerapan Modernisasi Pertanian adalah sebagai unsur pelaksana teknis fungsional yang strategis di lingkungan UPT BRMP, dengan fokus pada kegiatan lapangan dan demonstrasi skala luas. Kedudukan Laboratorium adalah sebagai unsur pelaksana teknis fungsional yang vital di lingkungan UPT BRMP, dengan fokus pada kegiatan analisis dan pengujian berbasis ilmiah. Instalasi Pengujian dan Penerapan Modernisasi Pertanian dipimpin oleh seorang Koordinator atau pejabat fungsional yang ditunjuk sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku, memiliki kompetensi dan pengalaman di bidang perakitan dan penerapan teknologi pertanian serta menguasai pengelolaan, pemeliharaan dan perawatan di instalasi.

- C. Laboratorium dipimpin oleh seorang Koordinator atau pejabat fungsional yang ditunjuk sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku, memiliki keahlian di bidang analisis dan pengujian laboratorium pertanian serta menguasai pengelolaan peralatan laboratorium.

III. TUGAS DAN FUNGSI IP2MP DAN LABORATORIUM

- A. IP2MP melaksanakan tugas sebagai berikut:
1. melakukan perekayasaan, perakitan, pengujian, validasi, dan adaptasi teknologi, inovasi, serta praktik budidaya pertanian modern yang relevan dengan karakteristik agroekosistem. Lingkup tugas ini juga mencakup pengembangan lebih lanjut teknologi pertanian modern, pelaksanaan konservasi plasma nutfah, dan produksi benih/bibit sumber. Seluruh kegiatan tersebut didukung melalui pengelolaan dan pemanfaatan lahan Kebun sebagai fasilitas utama untuk penyelenggaraan perakitan, pengujian dan penerapan, demonstrasi, pengembangan skala lapang, serta diseminasi inovasi pertanian spesifik lokasi.
 2. menyusun rekomendasi teknis, pedoman operasional standar (SOP), dan panduan penerapan modernisasi pertanian yang praktis dan mudah diimplementasikan oleh petani dan pemangku kepentingan, berdasarkan hasil pengujian dan validasi yang akurat dan terukur.
 3. memfasilitasi diseminasi informasi, transfer teknologi, dan adopsi modernisasi pertanian kepada petani, kelompok tani, pelaku usaha pertanian, dan masyarakat luas. Fasilitasi ini dilaksanakan melalui berbagai metode edukasi, pelatihan, dan pendampingan intensif, serta sebagai lokasi bimbingan teknis dan area percontohan (*show window*). Peran sebagai area percontohan ini efektif dalam mendiseminasi model pertanian modern serta memberikan pemahaman praktis kepada masyarakat dan pemangku kepentingan pertanian terkait.
 4. mengelola data dan informasi hasil pengujian, validasi, dan penerapan teknologi secara sistematis dan komprehensif untuk mendukung perumusan kebijakan, penyusunan program, serta evaluasi dampak modernisasi pertanian di tingkat nasional maupun daerah.
 5. melakukan tugas lain yang diberikan oleh Kepala Balai Besar/Kepala Balai/Kepala Loka terkait sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku, guna mendukung pencapaian target kinerja UPT dan BRMP secara keseluruhan.
- B. Dalam melaksanakan tugasnya, IP2MP menyelenggarakan fungsi:
1. perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi program pengujian dan penerapan modernisasi pertanian, termasuk seluruh kegiatan yang terkait mulai dari penyiapan lahan, penanaman, pemeliharaan, hingga panen dan analisis hasil.
 2. penyusunan laporan berkala dan rekomendasi kebijakan berdasarkan hasil pengujian dan penerapan di lapangan, yang dapat menjadi masukan berharga bagi perumusan strategi modernisasi pertanian.

3. koordinasi dan fasilitasi yang intensif dengan berbagai pihak terkait, baik internal Kementerian Pertanian maupun eksternal seperti lembaga penelitian, perguruan tinggi, swasta, dan komunitas petani, dalam rangka percepatan diseminasi dan adopsi teknologi.
 4. pengelolaan sumber daya manusia yang kompeten, sarana dan prasarana yang memadai, serta anggaran yang efisien untuk mendukung operasional Instalasi Pengujian dan Penerapan Modernisasi Pertanian secara optimal.
- C. Laboratorium melaksanakan tugas sebagai berikut:
1. melakukan analisis dan pengujian mutu secara akurat dan presisi terhadap berbagai sarana dan prasarana pertanian dan produk pertanian lainnya sesuai dengan standar nasional yang berlaku, guna menjamin kualitas dan keamanan pangan.
 2. menyelenggarakan layanan jasa analisis laboratorium dengan menyediakan pengujian dan analisis profesional bagi berbagai pihak, termasuk petani, kelompok tani, pelaku usaha pertanian, serta instansi internal maupun eksternal.
 3. mengembangkan metode analisis dan pengujian laboratorium yang inovatif, efisien, dan relevan dengan perkembangan teknologi pertanian modern, serta melakukan validasi metode tersebut agar sesuai dengan standar ilmiah terkini.
 4. mengelola data dan informasi hasil analisis dan pengujian laboratorium secara terintegrasi, aman, dan mudah diakses, untuk mendukung kegiatan penelitian, pengembangan, dan perumusan kebijakan berbasis data.
 5. melakukan tugas lain yang diberikan oleh Kepala Balai Besar/Kepala Balai/Kepala Loka terkait sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku, guna mendukung fungsi pengujian dan standardisasi dalam modernisasi pertanian.
- D. Dalam melaksanakan tugasnya, Laboratorium menyelenggarakan fungsi:
1. perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi program analisis dan pengujian laboratorium yang terstruktur dan terukur, sesuai dengan kebutuhan modernisasi pertanian dan standar mutu yang ditetapkan.
 2. pelaksanaan analisis dan pengujian mutu laboratorium secara profesional dan independen, dengan mengedepankan prinsip-prinsip ilmiah dan etika profesi.
 3. pengembangan metode analisis dan pengujian baru atau penyempurnaan metode yang sudah ada, untuk meningkatkan efisiensi dan akurasi pengujian.
 4. pengelolaan sumber daya manusia yang terampil, sarana dan prasarana laboratorium yang canggih, serta anggaran yang transparan untuk mendukung operasional Laboratorium secara optimal.

E. Tugas dan Fungsi IP2MP dan Laboratorium yang Terintegrasi Kepada BRMP

Pengalihan Kebun Percobaan dan Laboratorium yang semula berada di bawah Balitbangtan, kemudian BSIP, dan kini terintegrasi BRMP, menandakan adanya perubahan dalam pemanfaatan fasilitas-fasilitas ini. Fungsi-fungsi yang terintegrasi ini kini secara spesifik berorientasi pada perakitan, pengujian, dan penerapan modernisasi pertanian, mendukung mandat BRMP secara menyeluruh. Adapun tugas dan fungsi dimaksud sebagai berikut:

1. Tugas dan fungsi IP2MP
 - a. Pengujian dan Validasi Prototipe Teknologi dan Inovasi Pertanian: Melakukan pengujian komprehensif dan validasi multi-lokasi terhadap prototipe teknologi dan inovasi pertanian baru atau yang dimodifikasi untuk memastikan kepatuhan terhadap standar kinerja, akurasi, efisiensi, dan keamanan yang ditetapkan. Ini mencakup pengujian fungsional, daya tahan, ergonomi, serta evaluasi dampak ekonomi dan lingkungan, termasuk pengujian lapangan skala penuh di Kebun Percobaan untuk mengevaluasi kinerja di berbagai kondisi agroekologi.
 - b. Pengembangan dan Pengujian Metode Penerapan Modernisasi Pertanian: Merancang, mengembangkan, dan memvalidasi metode pengujian standar untuk berbagai praktik pertanian, seperti sistem irigasi cerdas, teknik pemupukan berimbang, pengelolaan hama dan penyakit terpadu, serta teknik pengolahan pascapanen yang inovatif. Tujuannya adalah untuk memastikan konsistensi, keandalan, dan efektivitas dalam penilaian kualitas dan keamanan praktik budidaya, termasuk praktik di Kebun Percobaan sebagai model percontohan.
 - c. Pengelolaan dan Pemanfaatan Koleksi Plasma Nutfah dan Sumber Daya Genetik untuk Mendukung Perakitan dan Modernisasi Pertanian: Mengelola, mengkonservasi, dan memanfaatkan koleksi plasma nutfah serta sumber daya genetik tanaman dan hewan secara berkelanjutan. Pemanfaatan ini difokuskan untuk tujuan pengembangan varietas unggul baru, pengujian karakteristik genetik yang relevan dengan modernisasi pertanian, dan pemeliharaan materi genetik sebagai referensi, dengan Kebun Percobaan sebagai lokasi konservasi ex-situ dan pengembangan in-situ.
 - d. Penyediaan Layanan Pengujian dan Sertifikasi Teknologi dan Inovasi Pertanian: Menawarkan layanan pengujian dan sertifikasi kepada pihak eksternal, seperti industri, petani, dan lembaga penelitian lain, untuk teknologi dan inovasi pertanian yang dikembangkan atau diadaptasi. Layanan ini memastikan bahwa teknologi tersebut memenuhi standar kualitas, keamanan, dan kelayakan teknis sebelum disebarluaskan dan diterapkan secara massal.

- e. Pengelolaan Data dan Informasi Terkait Perakitan dan Penerapan Modernisasi Pertanian: Mengumpulkan, menganalisis, menginterpretasi, dan menyebarluaskan data serta informasi yang relevan dengan perakitan dan penerapan modernisasi pertanian yang dihasilkan dari seluruh kegiatan Instalasi. Ini termasuk hasil pengujian, pedoman penerapan, publikasi ilmiah, dan basis data kinerja teknologi, yang mendukung perumusan kebijakan berbasis bukti dan pengambilan keputusan yang tepat.
 - f. Pengembangan Pedoman dan Prosedur Penerapan Modernisasi Pertanian: Menyusun pedoman teknis yang komprehensif, prosedur operasional standar (SOP) yang jelas, dan manual yang mudah dipahami, yang diperlukan untuk implementasi teknologi dan inovasi pertanian modern di lapangan. Dokumen-dokumen ini akan menjadi acuan bagi petani, penyuluh, dan pelaku usaha pertanian.
 - g. Pembinaan dan Pelatihan Bidang Perakitan dan Penerapan Modernisasi Pertanian: Melaksanakan kegiatan pembinaan, pelatihan, dan bimbingan teknis bagi personel terkait di lingkungan Kementerian Pertanian maupun pihak eksternal (petani, penyuluh, akademisi) mengenai praktik terbaik dalam perakitan dan penerapan modernisasi pertanian, dengan memanfaatkan fasilitas Kebun Percobaan sebagai sarana praktik dan pembelajaran langsung.
2. Tugas dan Fungsi Laboratorium
- a. Pelaksanaan Analisis dan Pengujian Mutu: Melakukan analisis dan pengujian mutu secara akurat, presisi, dan terstandar terhadap berbagai sampel yang berkaitan dengan pertanian, meliputi sarana dan prasarana pertanian (misalnya kualitas tanah, air irigasi, pupuk, pestisida, alat mesin pertanian), benih, bibit, pakan ternak, serta produk pertanian lainnya (misalnya residu pestisida, kandungan gizi, cemaran mikroba). Pengujian ini bertujuan untuk menjamin kualitas, keamanan, dan kepatuhan terhadap standar nasional dan internasional.
 - b. Pengembangan Metode Analisis dan Pengujian Laboratorium: Mengembangkan metode analisis dan pengujian laboratorium yang inovatif, efisien, dan relevan dengan perkembangan teknologi pertanian modern dan kebutuhan industri. Ini mencakup pengembangan metode deteksi cepat, analisis berbasis teknologi informasi, serta validasi metode baru agar sesuai dengan standar ilmiah terkini dan persyaratan akreditasi.
 - c. Pengelolaan Data dan Informasi Hasil Analisis dan Pengujian Laboratorium: Mengumpulkan, menganalisis, menginterpretasi, dan mengelola data serta informasi yang relevan dari hasil analisis dan pengujian laboratorium secara sistematis, terintegrasi, dan aman. Ini termasuk pembentukan database hasil uji, penerbitan sertifikat mutu, dan penyusunan laporan teknis, untuk mendukung kegiatan penelitian, pengembangan, dan penjaminan kualitas.
 - d. Penyediaan Layanan Pengujian Instrumen Laboratorium: Menawarkan layanan pengujian dan kalibrasi instrumen laboratorium kepada pihak eksternal, seperti industri pertanian, lembaga penelitian, perguruan tinggi, dan petani. Layanan ini bertujuan untuk mendukung peningkatan kualitas produk dan praktik pertanian di seluruh sektor.

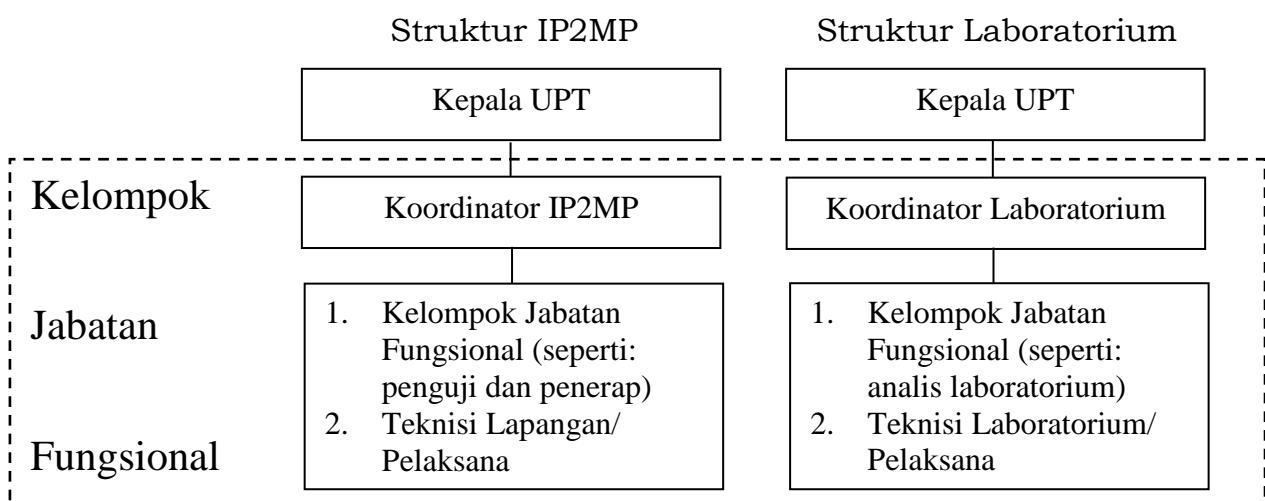
IV. PENGALIHAN DAN PENGINTEGRASIAN TUGAS DAN FUNGSI

- A. Tugas dan fungsi Kebun Percobaan yang semula berada di Balitbangtan, dan kemudian BSIP, kini secara resmi diintegrasikan ke IP2MP pada UPT lingkup BRMP. Pengintegrasian ini bertujuan untuk menciptakan sinergi yang lebih kuat antara perakitan, pengujian dan penerapan di lapangan. Pengintegrasian tugas dan fungsi Kebun Percobaan tersebut meliputi seluruh aspek yang terkait dengan perakitan, pengujian, dan penerapan modernisasi pertanian, termasuk namun tidak terbatas pada:
1. pengujian dan validasi prototipe teknologi dan inovasi pertanian, termasuk pengujian lapangan skala penuh di Kebun Percobaan untuk mengevaluasi kinerja, efektivitas, dan adaptabilitas di berbagai kondisi agroekologi.
 2. pengembangan dan pengujian metode penerapan modernisasi pertanian, termasuk praktik budidaya yang inovatif, sistem irigasi presisi, dan teknik pengelolaan hama terpadu yang didemonstrasikan dan dievaluasi di Kebun Percobaan.
 3. pengelolaan koleksi plasma nutfah dan sumber daya genetik untuk mendukung perakitan dan modernisasi pertanian, dengan Kebun Percobaan sebagai lokasi konservasi, karakterisasi, dan pemanfaatan materi genetik sebagai referensi standar.
 4. penyediaan layanan pengujian dan sertifikasi teknologi dan inovasi pertanian yang dikembangkan atau diadaptasi, guna memastikan bahwa teknologi tersebut memenuhi standar kualitas dan keamanan sebelum disebarluaskan.
 5. pengelolaan data dan informasi terkait perakitan dan penerapan modernisasi pertanian yang dihasilkan dari kegiatan Kebun Percobaan, termasuk data hasil panen, efisiensi penggunaan sumber daya, dan respons tanaman terhadap perlakuan inovatif.
 6. pengembangan pedoman teknis, prosedur operasional standar (SOP), dan manual yang diperlukan untuk implementasi teknologi dan inovasi pertanian modern di lapangan, berdasarkan pengalaman dan hasil dari Kebun Percobaan.
 7. pelaksanaan kegiatan pembinaan dan pelatihan bidang perakitan dan penerapan modernisasi pertanian bagi penyuluh, petani, dan pemangku kepentingan lainnya, dengan memanfaatkan IP2MP sebagai sarana praktik dan pembelajaran langsung.
- B. Tugas dan fungsi Laboratorium yang semula berada di bawah Balitbangtan, dan kemudian BSIP, kini secara resmi dialihkan kepada Laboratorium pada Unit Pelaksana Teknis lingkup BRMP. Pengalihan ini bertujuan untuk mengoptimalkan peran laboratorium dalam mendukung pengujian mutu dan standardisasi dalam kerangka modernisasi pertanian. Pengalihan tugas dan fungsi Laboratorium tersebut meliputi seluruh aspek yang terkait dengan analisis, pengujian mutu, dan pengembangan metode terkait instrumen dan budidaya pertanian, termasuk namun tidak terbatas pada:
1. pelaksanaan analisis dan pengujian mutu terhadap sarana dan prasarana pertanian (misalnya kualitas tanah, air, pupuk, pestisida), benih, bibit, pakan, dan produk pertanian lainnya (misalnya residu pestisida, kandungan gizi) sesuai standar yang berlaku, menggunakan peralatan canggih dan metode terverifikasi.

2. pelaksanaan kalibrasi dan pemeliharaan instrumen laboratorium serta peralatan pengujian secara rutin dan terstandar, untuk memastikan akurasi dan keandalan data yang dihasilkan, serta memperpanjang usia pakai peralatan.
 3. pengembangan metode analisis dan pengujian laboratorium yang inovatif dan efisien untuk mendukung modernisasi pertanian, termasuk pengembangan metode deteksi cepat dan analisis berbasis teknologi informasi.
 4. pengelolaan data dan informasi hasil analisis dan pengujian laboratorium secara sistematis, termasuk database hasil uji, sertifikat mutu, dan laporan teknis, untuk mendukung pengambilan keputusan dan penjaminan kualitas.
 5. penyediaan layanan pengujian dan kalibrasi instrumen laboratorium bagi pihak eksternal, seperti industri, lembaga penelitian, dan petani, guna mendukung peningkatan kualitas produk dan praktik pertanian di seluruh sektor.
- C. Pengalihan dan pengintegrasian tugas dan fungsi disertai dengan pengalihan personel yang kompeten, aset fisik dan non-fisik yang relevan, serta dokumen terkait yang lengkap dan terorganisir sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku, guna memastikan kelancaran transisi dan keberlanjutan operasional.

V. ORGANISASI DAN TATA KERJA

- A. Organisasi dan tata kerja IP2MP dan Laboratorium mengikuti struktur dan tata kerja UPT BRMP yang menaunginya, sebagaimana diatur dalam Peraturan Menteri Pertanian Nomor 10 Tahun 2025 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis lingkup Badan Perakitan dan Modernisasi Pertanian, memastikan keselarasan dengan kerangka organisasi Kementerian Pertanian yang lebih luas.
- B. Struktur organisasi menggambarkan penempatan IP2MP dan Laboratorium sebagai unit fungsional di dalam UPT BRMP. IP2MP dan Laboratorium berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Kepala UPT (Kepala Balai Besar/Kepala Balai/ Kepala Loka) lingkup BRMP yang menaunginya, melalui Koordinator masing-masing. Penempatan ini memastikan garis pelaporan yang jelas dan integrasi operasional dalam kerangka UPT yang sudah ada, serta memfasilitasi koordinasi lintas fungsi dalam mendukung modernisasi pertanian.



VI. KOORDINASI

- A. Dalam melaksanakan tugas dan fungsinya, IP2MP wajib berkoordinasi secara aktif dan berkelanjutan dengan Laboratorium dan unit kerja/unit pelaksana teknis lain di lingkungan BRMP, serta instansi terkait lainnya baik di dalam maupun luar Kementerian Pertanian, guna memastikan sinergi program dan optimalisasi sumber daya.
- B. Dalam melaksanakan tugas dan fungsinya, Laboratorium wajib berkoordinasi secara aktif dan berkelanjutan dengan IP2MP dan unit kerja/unit pelaksana teknis lain di lingkungan BRMP, serta instansi terkait lainnya, guna mendukung validitas data dan informasi yang diperlukan untuk pengembangan dan penerapan teknologi.
- C. Koordinasi sebagaimana tersebut di atas, terutama dalam hal pengembangan teknologi, metode pengujian, pertukaran data dan informasi, serta pemanfaatan hasil Kebun Percobaan dan Laboratorium yang telah terintegrasi, demi tercapainya tujuan modernisasi pertanian yang terpadu dan efektif.

VII. PENDANAAN

Segala pendanaan yang diperlukan untuk pelaksanaan tugas dan fungsi IP2MP dan Laboratorium dibebankan pada Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) melalui anggaran UPT lingkup BRMP dan/atau sumber lain yang sah sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.



LAMPIRAN II
KEPUTUSAN KEPALA BADAN PERAKITAN
DAN MODERNISASI PERTANIAN
NOMOR 1255/KPTS/PL.020/H/10/2025
TENTANG
PENETAPAN INSTALASI PENGUJIAN DAN
PENERAPAN MODERNISASI PERTANIAN,
DAN LABORATORIUM PADA
UNIT PELAKSANA TEKNIS LINGKUP
BADAN PERAKITAN DAN MODERNISASI
PERTANIAN

NAMA DAN LOKASI INSTALASI PENGUJIAN DAN PENERAPAN
MODERNISASI PERTANIAN, DAN LABORATORIUM
PADA UNIT PELAKSANA TEKNIS
LINGKUP BADAN PERAKITAN DAN MODERNISASI PERTANIAN

A. NAMA DAN LOKASI INSTALASI PENGUJIAN DAN PENERAPAN
MODERNISASI PERTANIAN (IP2MP)

No.	Nama IP2MP	Lokasi
1	2	3
Balai Besar Perakitan dan Modernisasi Pertanian Tanaman Padi		
1	IP2MP Kuningan	Kabupaten Kuningan
2	IP2MP Muara	Kota Bogor
3	IP2MP Sukamandi	Kabupaten Subang
Balai Besar Perakitan dan Modernisasi Veteriner		
1	IP2MP Cimanglid	Kabupaten Bogor
Balai Besar Perakitan dan Modernisasi Mekanisasi Pertanian		
1	IP2MP Serpong	Kota Tangerang Selatan
Balai Besar Perakitan dan Modernisasi Bioteknologi dan Sumber Daya Genetik Pertanian		
1	IP2MP Cikeumeuh	Kota Bogor
2	IP2MP Citayam	Kota Depok
3	IP2MP Pacet	Kabupaten Cianjur
4	IP2MP Ciwalen	Kabupaten Cianjur
Balai Perakitan dan Pengujian Tanaman Aneka Kacang		
1	IP2MP Genteng	Kabupaten Banyuwangi
2	IP2MP Jambegede	Kabupaten Malang
3	IP2MP Kendal Payak	Kabupaten Malang
4	IP2MP Muneng	Kabupaten Probolinggo
5	IP2MP Ngale	Kabupaten Ngawi
Balai Perakitan dan Pengujian Tanaman Serealia		
1	IP2MP Bajeng	Kabupaten Gowa
2	IP2MP Maros	Kabupaten Maros
Balai Perakitan dan Pengujian Tanaman Sayuran		
1	IP2MP Margahayu/ Cikole	Kabupaten Bandung Barat
2	IP2MP Berastagi	Kabupaten Karo
3	IP2MP Serpong	Kota Tangerang Selatan
Balai Perakitan dan Pengujian Tanaman Buah Tropika		
1	IP2MP Aripa	Kabupaten Solok
2	IP2MP Cukur Gondang	Kabupaten Pasuruan

No.	Nama IP2MP	Lokasi
3	IP2MP Sumani	Kabupaten Solok
4	IP2MP Kraton	Kabupaten Pasuruan
5	IP2MP Pandean	Kabupaten Pasuruan
6	IP2MP Wera/Subang	Kabupaten Subang
Balai Perakitan dan Pengujian Tanaman Hias		
1	IP2MP Cipanas	Kabupaten Cianjur
2	IP2MP Serpong	Kota Tangerang Selatan
3	IP2MP Segunung	Kabupaten Cianjur
Balai Perakitan dan Pengujian Tanaman Jeruk dan Buah Subtropika		
1	IP2MP Banaran	Kota Batu
2	IP2MP Banjarsari	Kabupaten Probolinggo
3	IP2MP Kliran	Kota Batu
4	IP2MP Punten	Kota Batu
5	IP2MP Tlekung	Kota Batu
Balai Perakitan dan Pengujian Tanaman Rempah, Obat dan Aromatik		
1	IP2MP Cibinong	Kabupaten Bogor
2	IP2MP Cicurug	Kabupaten Sukabumi
3	IP2MP Cikampek	Kabupaten Karawang
4	IP2MP Cimanggu	Kota Bogor
5	IP2MP Laing	Kota Solok
6	IP2MP Manoko	Kabupaten Bandung Barat
7	IP2MP Sukamulya	Kabupaten Sukabumi
Balai Perakitan dan Pengujian Tanaman Industri dan Penyegar		
1	IP2MP Cahaya Negeri	Kabupaten Lampung Utara
2	IP2MP Gunung Putri	Kabupaten Cianjur
3	IP2MP Pakuwon	Kabupaten Sukabumi
Balai Perakitan dan Pengujian Tanaman Pemanis dan Serat		
1	IP2MP Asembagus	Kabupaten Situbondo
2	IP2MP Karangploso - Kalipare Cobanrondo	Kabupaten Malang
3	IP2MP Muktiharjo Ngemplak	Kabupaten Pati
4	IP2MP Pasirian	Kabupaten Lumajang
5	IP2MP Sumberejo - Pakuwon Ngampal	Kabupaten Bojonegoro
Balai Perakitan dan Pengujian Tanaman Palma		
1	IP2MP Kayuwatu	Kabupaten Minahasa
2	IP2MP Kima Atas	Kota Manado
3	IP2MP Mapanget	Kabupaten Minahasa Utara
4	IP2MP Paniki	Kabupaten Minahasa Utara
Balai Perakitan dan Pengujian Unggas dan Aneka Ternak		
1	IP2MP Ciawi	Kabupaten Bogor
2	IP2MP Cicadas	Kabupaten Bogor
3	IP2MP Cilember	Kabupaten Bogor
4	IP2MP Pasir Jambu	Kabupaten Bogor
Balai Perakitan dan Pengujian Tanah dan Pupuk		
1	IP2MP Taman Bogo	Kabupaten Lampung Timur
Balai Perakitan dan Pengujian Lingkungan Pertanian		
1	IP2MP Jakenan	Kabupaten Pati

No.	Nama IP2MP	Lokasi
Balai Perakitan dan Pengujian Pertanian Lahan Rawa		
1	IP2MP Banjarbaru	Kota Banjarbaru
2	IP2MP Balandean	Kabupaten Barito Kuala
3	IP2MP Binuang	Kabupaten Tapin
4	IP2MP Handil Manarap	Kabupaten Banjar
5	IP2MP Tanggul	Kabupaten Hulu Sungai Selatan
6	IP2MP Tawar	Kabupaten Hulu Sungai Selatan
Loka Perakitan dan Pengujian Tanaman Aneka Umbi		
1	IP2MP Lanrang	Kabupaten Sidrap
2	IP2MP Bontobili	Kabupaten Gowa
Loka Perakitan dan Pengujian Ruminansia Besar		
1	IP2MP Gratitunon	Kabupaten Pasuruan
2	IP2MP Ranuklindungan	Kabupaten Pasuruan
3	IP2MP Sumberagung	Kabupaten Pasuruan
4	IP2MP Ranuklindungan	Kabupaten Pasuruan
Loka Perakitan dan Pengujian Ruminansia Kecil		
1	IP2MP Sei Putih	Kabupaten Deli Serdang
Balai Besar Pengembangan dan Penerapan Modernisasi Pertanian		
1	IP2MP Cipaku	Kota Bogor
Balai Penerapan Modernisasi Pertanian Aceh		
1	IP2MP Paya Gajah	Kabupaten Aceh Timur
2	IP2MP Gayo	Kabupaten Bener Meriah
Balai Penerapan Modernisasi Pertanian Sumatera Utara		
1	Gurgur	Kabupaten Toba Samosir
2	Pasar Miring	Kabupaten Deli Serdang
Balai Penerapan Modernisasi Pertanian Sumatera Barat		
1	IP2MP Bandarbuat	Bandar Buat, Kota Padang
2	IP2MP Rambatan	Rambatan, Kab. Tanah Datar
3	IP2MP Sitiung	Kabupaten Dharmasraya
4	IP2MP Sukarami	Kabupaten Solok
Balai Penerapan Modernisasi Pertanian Riau		
1	IP2MP Siak Hulu	Kabupaten Kampar
2	IP2MP Sei Mandau	Kabupaten Siak
Balai Penerapan Modernisasi Pertanian Jambi		
1	IP2MP Sungai Tiga	Kabupaten Muaro Jambi
Balai Penerapan Modernisasi Pertanian Sumatera Selatan		
1	IP2MP Karang Agung	Kabupaten Banyu Asin
2	IP2MP Kayu Agung	Kabupaten Ogan Komering Ilir
Balai Penerapan Modernisasi Pertanian Lampung		
1	IP2MP Natar	Kabupaten Lampung Selatan
2	IP2MP Tegineneng	Kabupaten Lampung Selatan
Balai Penerapan Modernisasi Pertanian Banten		
1	IP2MP Singamerta	Kabupaten Serang
Balai Penerapan Modernisasi Pertanian Jawa Barat		
1	IP2MP Pusakanagara	Kabupaten Subang
Balai Penerapan Modernisasi Pertanian Jawa Tengah		
1	IP2MP Batang	Kabupaten Batang
2	IP2MP Magelang	Kabupaten Magelang
3	IP2MP Ungaran	Kabupaten Semarang

No.	Nama IP2MP	Lokasi
Balai Penerapan Modernisasi Pertanian Yogyakarta		
1	IP2MP Banyakan	Kabupaten Bantul
Balai Penerapan Modernisasi Pertanian Jawa Timur		
1	IP2MP Karangploso	Kabupaten Malang
2	IP2MP Mojosari	Kabupaten Mojokerto
Balai Penerapan Modernisasi Pertanian Nusa Tenggara Barat		
1	IP2MP Sandubaya	Kabupaten Lombok Timur
2	IP2MP Badas	Kabupaten Sumbawa
3	IP2MP TTP Poto Tano	Kabupaten Sumbawa Barat
Balai Penerapan Modernisasi Pertanian Nusa Tenggara Timur		
1	IP2MP Lili	Kabupaten Kupang
2	IP2MP Maumere	Kabupaten Sikka
3	IP2MP Naibonat	Kabupaten Kupang
4	IP2MP Waingapu	Kabupaten Sumba Timur
Balai Penerapan Modernisasi Pertanian Sulawesi Utara		
1	IP2MP Pandu	Kabupaten Minahasa Utara
Balai Penerapan Modernisasi Pertanian Sulawesi Tengah		
2	IP2MP Sidondo	Kabupaten Sigi
Balai Penerapan Modernisasi Pertanian Sulawesi Selatan		
1	IP2MP Bone - Bone	Kabupaten Luwu Utara
2	IP2MP Gowa	Kabupaten Gowa
3	IP2MP Jeneponto	Kabupaten Jeneponto
4	IP2MP Luwu	Kota Makasar
Balai Penerapan Modernisasi Pertanian Sulawesi Tenggara		
1	IP2MP Onembute	Kabupaten Bombana
2	IP2MP Wawotobi	Kabupaten Muna
Balai Penerapan Modernisasi Pertanian Gorontalo		
1	IP2MP Tilong Kabila	Kabupaten Bone Bolango Gorontalo
Balai Penerapan Modernisasi Pertanian Kalimantan Tengah		
1	IP2MP Unit Tatas	Kabupaten Kapuas
Balai Penerapan Modernisasi Pertanian Kalimantan Barat		
1	IP2MP Selakau	Kabupaten Sambas
2	IP2MP Simpang Monterado	Kabupaten Bengkayang
3	IP2MP Simpang Monterado	Kabupaten Bengkayang
4	IP2MP Sungai Kakap	Kabupaten Kubu Raya
Balai Penerapan Modernisasi Pertanian Kalimantan Timur		
1	IP2MP Lempake	Kota Samarinda
2	IP2MP Semboja	Kabupaten Kutai Kartanegara
3	IP2MP Bulungan (Kaltara)	Bulungan
Balai Penerapan Modernisasi Pertanian Kalimantan Selatan		
1	IP2MP Alabio	Kabupaten Hulu Sungai Utara
2	IP2MP Banjarbaru	Kota Banjarbaru
3	IP2MP Barabai	Kabupaten Hulu Sungai Tengah
4	IP2MP Pelaihari	Kabupaten Tanah Laut
Balai Penerapan Modernisasi Pertanian Maluku		
1	IP2MP Makariki	Kabupaten Maluku Tengah
Balai Penerapan Modernisasi Pertanian Bangka Belitung		
1	IP2MP Petaling	Kota Pangkal Pinang
2	IP2MP Batu Betumpang	Kabupaten Bangka Selatan

No.	Nama IP2MP	Lokasi
3	IP2MP Gantung	Kabupaten Belitung Timur
4	IP2MP Koba	Kabupaten Bangka Tengah
Balai Penerapan Modernisasi Pertanian Maluku Utara		
1	IP2MP Bacan	Kabupaten Halmahera Selatan
Balai Penerapan Modernisasi Pertanian Sulawesi Barat		
1	IP2MP Luyo	Kabupaten Polewali Mandar
Balai Penerapan Modernisasi Pertanian Papua		
1	IP2MP Jayawijaya	Kabupaten Jayawijaya
2	IP2MP Merauke	Kabupaten Merauke
Balai Penerapan Modernisasi Pertanian Papua Barat		
1	IP2MP Manokwari	Kab. Manokwari
2	IP2MP Sorong	Kota Sorong
3	IP2MP Andai	Kab. Manokwari

B. NAMA DAN LOKASI LABORATORIUM

No.	Nama Laboratorium	Lokasi
1	2	3
Balai Besar Perakitan dan Modernisasi Pertanian Tanaman Padi		
1	Laboratorium Mutu Benih	Sukamandi, Jawa Barat
2	Laboratorium Mutu Fisik Gabah dan Beras	
3	Laboratorium Mutu Kimia	
4	Laboratorium Pengujian Pemuliaan Padi	
5	Laboratorium Genetika Padi	
6	Laboratorium Hama dan Penyakit Padi	
7	Laboratorium Agro-Ekofisiologi Padi	
8	Laboratorium Pascapanen	
Balai Perakitan dan Pengujian Tanaman Aneka Kacang		
1	Laboratorium Tanah dan Tanaman	Malang, Jawa Timur
2	Laboratorium Kimia Pangan	
3	Laboratorium Uji Mutu Benih	
4	Laboratorium Kesehatan Tanaman	
5	Laboratorium Sentral	
6	Laboratorium Plasma Nutfah dan Pemuliaan	
7	Laboratorium Mikrobiologi Tanah	
8	Laboratorium Entomologi	
9	Laboratorium Bakteriologi	
10	Laboratorium Mekanisasi Pertanian	
Balai Perakitan dan Pengujian Tanaman Serealia		
1	Laboratorium Pengujian Benih	Maros, Sulawesi Selatan
2	Laboratorium Bio Molekuler	

No.	Nama Laboratorium	Lokasi
3	Laboratorium Hama dan Penyakit	
4	Laboratorium Pasca Panen	
5	Laboratorium Servis Kimia Tanah	
Loka Perakitan dan Pengujian Tanaman Aneka Umbi		
1	Laboratorium Mikrobiologi	Sidrap, Sidenreng Rappang, Sulawesi Selatan
Balai Perakitan dan Pengujian Tanaman Sayuran		
1	Laboratorium Benih	Lembang, Jawa Barat
2	Laboratorium Fisiologi Hasil Panen	
3	Laboratorium Fisiologi Tanaman	
Balai Perakitan dan Pengujian Tanaman Buah Tropika		
1	Laboratorium Pemuliaan dan Kultur Jaringan	Solok, Sumatera Barat
2	Laboratorium Kimia dan Pasca Panen	
3	Laboratorium Produksi Benih	
4	Laboratorium Kultur Jaringan	
5	Laboratorium Uji Mutu	
6	Laboratorium Hama dan Penyakit Tanaman	Subang, Jawa Barat
7	Laboratorium Uji Mutu dan Molekuler	
Balai Perakitan dan Pengujian Tanaman Hias		
1	Laboratorium Bakteri dan Mikologi	Segunung, Pacet Cianjur, Jawa Barat
2	Laboratorium Biokontrol	
3	Laboratorium Kultur jaringan KP. Cipanas	
4	Laboratorium Ekofisiologi	
5	Laboratorium Kultur jaringan KP. Serpong	
6	Laboratorium Pemuliaan Terpadu KP. Segunung (Molekuler)	
7	Laboratorium Pengembangan kultur jaringan KP. Segunung	
8	Laboratorium Plasma Nutfah	
9	Laboratorium Kultur Jaringan KP. Segunung	
10	Laboratorium UPBS	
11	Laboratorium Kultur Jaringan Anggrek	
12	Laboratorium Cipanas 2	
Balai Perakitan dan Pengujian Tanaman Jeruk dan Buah Subtropika		
1	Laboratorium Hama Penyakit	Batu, Jawa Timur
2	Laboratorium Pemuliaan dan Kultur jaringan	
3	Laboratorium Ekofisiologi	
4	Laboratorium Pasca panen	

No.	Nama Laboratorium	Lokasi
	Balai Perakitan dan Pengujian Tanaman	Rempah, Obat dan Aromatik
1	Laboratorium Bioteknologi dan Molekuler	
2	Laboratorium Patologi Dan Mikrobiologi	Bogor, Jawa Barat
3	Laboratorium Servis/Kimia	
4	Laboratorium Ekofisiologi	
	Bali Perakitan dan Pengujian Tanaman	Pemanis dan Serat
1	Laboratorium Benih Tanaman	
2	Laboratorium Kimia Tanaman	
3	Laboratorium Biologi Molekuler	
4	Laboratorium Kultur Jaringan	Karangploso, Malang, Jawa Timur
5	Laboratorium Tanah dan mikrobiologi	
6	Laboratorium Organisme Pengganggu Tanaman (OPT)	
	Balai Perakitan dan Pengujian Tanaman	Palma
1	Laboratorium Ekofisiologi	
2	Laboratorium Pemuliaan/Benih	
3	Laboratorium Pengolahan Hasil/Pasca Panen	Mapanget, Minahasa Utara, Sulawesi Utara
4	Laboratorium Hama dan Penyakit	
	Balai Perakitan dan Pengujian Tanaman	Industri dan Penyegar
1	Laboratorium Ekofisiologi	
2	Laboratorium Hama Penyakit	
3	Laboratorium Kultur Jaringan/Molekuler	Parungkuda, Sukabumi, Jawa Barat
	Balai Perakitan dan Pengujian	Unggas dan Aneka Ternak
1	Laboratorium Nutrisi dan Pakan	
2	Laboratorium Molekuler	
3	Laboratorium Servis/Kimia	Ciawi, Bogor, Jawa Barat
4	Laboratorium Reproduksi	
	Balai Besar Perakitan dan Modernisasi Veteriner	
1	Laboratorium Bakteriologi	
2	Laboratorium Bioteknologi/Laboratorium Terpadu	
3	Laboratorium BSL3.(Biosepty Lavel 3) (Zoonosis)	
4	Laboratorium Biosafety/Zoonosis	Bogor Jawa Barat
5	Laboratorium Mikologi	
6	Laboratorium Parasitologi	
7	Laboratorium Patologi	
8	Laboratorium Toksikologi	
9	Laboratorium Virologi	
	Loka Perakitan dan Pengujian Ruminansia Besar	
1	Laboratorium Nutrisi dan Pakan Ternak	
2	Laboratorium Reproduksi Ternak	Grati, Pasuruan, Jawa Timur

No.	Nama Laboratorium	Lokasi
3	Laboratorium Genetika Molekuler	
4	Laboratorium Kesehatan Hewan	
Loka Perakitan dan Pengujian Ruminansia Kecil		
1	Laboratorium Pakan	Galang Sei Putih, Deli Serdang, Sumatera Utara
Balai Besar Perakitan dan Modernisasi Sumber Daya Lahan Pertanian		
1	Laboratorium <i>GIS (Geographic Information System)</i>	Bogor, Jawa Barat
Balai Perakitan dan Pengujian Pertanian Lahan Rawa		
1	Laboratorium Terpadu	Loktabat Utara, Kota Banjar Baru, Kalimantan Selatan
Balai Perakitan dan Pengujian Tanah dan Pupuk		
1	Laboratorium Biologi dan Kesehatan Tanah	
2	Laboratorium Fisika Tanah	Bogor, Jawa Barat
3	Laboratorium Mineralogi Tanah	
4	Laboratorium Kimia Tanah	
Balai Perakitan dan Pengujian Agroklimat dan Hidrologi Pertanian		
1	Laboratorium AgroHidromet	Bogor, Jawa Barat
Balai Perakitan dan Pengujian Lingkungan Pertanian		
1	Laboratorium Gas Rumah Kaca	Jakenan, Pati, Jawa tengah
2	Laboratorium Residu Bahan Agrokimia	Laladon, Bogor
Balai Besar Perakitan dan Modernisasi Bioteknologi dan Sumber Daya Genetik Pertanian		
1	Laboratorium Biologi Molekuler	Bogor, Jawa Barat
2	Laboratorium Mutu Benih	
3	Laboratorium Biokimia	
4	Laboratorium Kultur Jaringan	
5	Laboratorium Mikrobiologi	
Balai Besar Perakitan dan Modernisasi Pascapanen Pertanian		
1	Labolatorium Penanganan	Bogor, Jawa Barat
2	Laboratorium Fisik	
3	Laboratorium Kimia	
4	Laboratorium Mikrobiologi	
5	Laboratorium Nano Teknologi	
6	Laboratorium Mutu Beras dan Pascapanen Serealia	Karawang, Jawa Barat
Balai Besar Perakitan dan Modernisasi Mekanisasi Pertanian		
1	Laboratorium Penguji	Tangerang, Banten
2	Laboratorium Perekayasaan	
Balai Penerapan Modernisasi Pertanian Aceh		
1	Laboratorium Tanah	Lampineung, Banda Aceh – Aceh
Balai Penerapan Modernisasi Pertanian Sumatera Utara		
1	Laboratorium Pengujian	Medan, Sumatera Utara
2	Laboratorium Kultur Jaringan	Balige (Gurgur)
Balai Penerapan Modernisasi Pertanian Sumatera Barat		
1	Laboratorium Penguji	Solok, Sumatera Barat
2	Laboratorium Diseminasi	Padang, Sumatera Barat
Balai Penerapan Modernisasi Pertanian Bengkulu		
1	Laboratorium Proteksi	Bengkulu
2	Laboratorium Pasca Panen	

No.	Nama Laboratorium	Lokasi
3	Laboratorium Pengujian / Lab Tanah	
4	Laboratorium Perbenihan	
Balai Penerapan Modernisasi Pertanian Riau		
1	Laboratorium Pengujian	Kota Pekanbaru, Riau
Balai Penerapan Modernisasi Pertanian Jambi		
1	Laboratorium Pengujian Tanah dan Pupuk	Kab. Muaro Jambi, Provinsi Jambi
Balai Penerapan Modernisasi Pertanian Sumatera Selatan		
1	Laboratorium Tanah	Palembang, Sumatera Selatan
Balai Penerapan Modernisasi Pertanian Lampung		
1	Laboratorium Tanah	Bandar Lampung, Lampung
Balai Penerapan Modernisasi Pertanian Jawa Barat		
1	Laboratorium Mutu Hasil Pertanian	Lembang, Jawa Barat
Balai Penerapan Modernisasi Pertanian Jakarta		
1	Laboratorium Pengujian Mutu Benih	DKI Jakarta
Balai Penerapan Modernisasi Pertanian Jawa Tengah		
1	Laboratorium Pengujian Kimia	Semarang, Jawa Tengah
Balai Penerapan Modernisasi Pertanian DI Yogyakarta		
1	Laboratorium Kimia Tanah	Sleman, Yogyakarta
Balai Penerapan Modernisasi Pertanian Jawa Timur		
1	Laboratorium Diseminasi Surabaya	Gayungan, Surabaya, Jawa Timur
2	Laboratorium Tanah	Kepuharjo Karangploso, Jawa Timur
3	Laboratorium Kultur/ Jaringan	
4	Laboratorium Perbenihan	
5	Laboratorium Teknologi Hasil	
6	Laboratorium Hama Penyakit	
7	Laboratorium Budidaya/Agronomi	
Balai Penerapan Modernisasi Pertanian Bali		
1	Laboratorium Diseminasi	Pesanggaran, Denpasar - Bali
Balai Penerapan Modernisasi Pertanian Nusa Tenggara Barat		
1	Laboratorium Kimia	Narmada, Lombok Barat, NTB
Balai Penerapan Modernisasi Pertanian Nusa Tenggara Timur		
1	Laboratorium Tanah	Kupang, Nusa Tenggara Timur
Balai Penerapan Modernisasi Pertanian Sulawesi Utara		
1	Laboratorium Paska Panen	Manado, Sulawesi Utara
2	Laboratorium Pengolahan Hasil	
3	Laboratorium Tanaman	
Balai Penerapan Modernisasi Pertanian Sulawesi Tengah		
1	Laboratorium Tanah	Sigi Biromaru, Sigi, Sulawesi tengah
Balai Penerapan Modernisasi Pertanian Sulawesi Selatan		
1	Laboratorium Uji Tanah, Pupuk dan Pakan	Makassar, Sulawesi Selatan
Balai Penerapan Modernisasi Pertanian Gorontalo		
1	Laboratorium Terpadu	Bone Bolango, Gorontalo
Balai Penerapan Modernisasi Pertanian Sulawesi Tenggara		
1	Laboratorium Tanah	Kendari, Sulawesi Tenggara

No.	Nama Laboratorium	Lokasi
Balai Penerapan Modernisasi Pertanian Kalimantan Tengah		
1	Laboratorium Diseminasi	Palangka Raya, Kalimantan Tengah
2	Laboratorium Teknis	
Balai Penerapan Modernisasi Pertanian Kalimantan Barat		
1	Laboratorium Tanah	Pontianak, Kalimantan Barat
Balai Penerapan Modernisasi Pertanian Kalimantan Timur		
1	Laboratorium Tanah	Samarinda, Kalimantan Timur
Balai Penerapan Modernisasi Pertanian Kalimantan Selatan		
1	Laboratorium Pengujian dan Sertifikasi Benih Tanaman Pangan dan Hortikultura	Banjar Baru, Kalimantan Selatan
Balai Penerapan Modernisasi Pertanian Banten		
1	Laboratorium Benih	Ciruas, Serang Banten
2	Laboratorium Diseminasi	
3	Laboratorium Teknologi Hasil	
Balai Penerapan Modernisasi Pertanian Bangka Belitung		
1	Laboratorium	Pangkal Pinang, Bangka Belitung
Balai Penerapan Modernisasi Pertanian Maluku		
1	Laboratorium Tanah	
Balai Penerapan Modernisasi Pertanian Maluku Utara		
1	Laboratorium Diseminasi	Tidore, Maluku Utara
2	Laboratorium Teknologi Hasil	
Balai Penerapan Modernisasi Pertanian Sulawesi Barat		
1	Laboratorium Diseminasi	Mamuju, Sulawesi Barat
2	Laboratorium Pasca Panen	
Balai Penerapan Modernisasi Pertanian Papua Barat		
1	Laboratorium Pascapanen	Komplek Kawasan Terpadu Kementan, Manokwari, Papua Barat
Balai Penerapan Modernisasi Pertanian Papua		
1	Laboratorium Pendukung	Kota Jayapura, Papua

